



LAPORAN KINERJA

DEPUTI BIDANG SARANA
DAN PRASARANA, DAN
SISTEM KOMUNIKASI

2022

RINGKASAN EKSEKUTIF



Tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan. Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja, dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 1 Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Tahun 2022 jika dirinci berdasarkan capaian masing-masing Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022	INTERPRESTASI
1	IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan stándar	28,23	31%	113,2	Sangat Baik
2	IKSS 2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana dalam menujung operasi pencarian dan pertolongan	90	90	100	Sangat Baik
3	IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	96.16	96.44	100.29	Sangat Baik
4	IKSS.4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	62.36%	45.75%	73,32%	Baik
5	IKSS.5 Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan	100%	100%	100%	Sangat Baik

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022	INTERPRESTASI
	Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan				
6	IKSS.6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	90%	91.49%	101.65%	Sangat Baik
7	IKSS.7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	83	90.22	108,69%	Sangat Baik

Tabel 2 Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari seluruh indikator kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan rata-rata interpretasi sangat baik, namun masih ada Indikator yang belum mencapai 100% dari target, hal ini disebabkan karena adanya pemotongan anggaran tahun 2022 terkait Covid-19 serta tidak terpenuhinya pemenuhan sistem komunikasi sesuai dengan rencana strategis dikarenakan keterbatasan anggaran yang diberikan oleh pemerintah.

Untuk perbaikan kinerja pada tahun-tahun mendatang baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja pada tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan

seluruh pegawai pada Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan baik dibidang teknis maupun di bidang tata usaha.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi.....	2
1.3 Struktur Organisasi	3
1.4 Aspek Strategis Organisasi.....	5
1.5 Sistematika Penyajian	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis 2020-2024.....	11
2.2 Program dan Kegiatan.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 Capaian Kinerja	24
3.2 Prosedur Pengumpulan Data	25
3.3 Analisis Capaian Kinerja.....	31
3.4 Realisasi Anggaran	64
BAB IV PENUTUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.....	i
Tabel 2 Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2022.....	iii
Tabel 3 Keterkaitan Arah Kebijakan Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.....	6
Tabel 4 Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam Renstra Basarnas 2020-2024	8
Tabel 5 Indikator Kinerja Utama Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024	20
Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	23
Tabel 7 Penilaian Pencapaian Kinerja	24
Tabel 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Deputi	30
Tabel 9 Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	31
Tabel 10 Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	32
Tabel 11 Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat.....	34
Tabel 12 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat.....	34
Tabel 13 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut	35
Tabel 14 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut.....	36
Tabel 15 Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara.....	39
Tabel 16 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara.	40
Tabel 17 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	41
Tabel 18 Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan	44
Tabel 19 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	47
Tabel 20 Persentase dukungan sarana dan prasarana.....	47
Tabel 21 Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana	49
Tabel 22 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan.....	50
Tabel 23 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51
Tabel 24 Pemenuhan peralatan komunikasi.....	52
Tabel 25 List peralatan komunikasi pada pengadaan tahun 2022	54
Tabel 26 Perhitungan presentase pemenuhan peralatan komunikasi	59

Tabel 27 Pembobotan presentase pemenuhan peralatan komunikasi	60
Tabel 28 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan.....	61
Tabel 29 Revisi anggaran pada dukungan komunikasi dan sertifikasi.....	62
Tabel 30 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	62
Tabel 31 Revisi anggaran pada kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	63
Tabel 32 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	63
Tabel 33 Realisasi Tahun Anggaran 2022.....	64
Tabel 34 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2022.....	66
Tabel 35 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sistem Komunikasi	67
Tabel 36 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2022.....	68
Tabel 37 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2018 s/d 2021	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Strategi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	16
Gambar 2 Prosedur pengumpulan data.....	25
Gambar 3 Grafik Perbandingan persentase pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2019-2022	33
Gambar 4 Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2022	34
Gambar 5 Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat	35
Gambar 6 Grafik pemenuhan sarana laut.....	37
Gambar 7 Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 66 M.....	37
Gambar 8. Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 66 M.....	37
Gambar 9. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat Kelas 1 (11 M).....	38
Gambar 10. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat Kelas 2 (10 M).....	38
Gambar 11. Pemenuhan Rubber Boat Ukuran 4,25 M.....	38
Gambar 12. Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2020 – 2022	39
Gambar 13 Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara	41
Gambar 14 High Angel Rescue	44
Gambar 15 Peralatan pendeteksi korban reruntuhan.....	45
Gambar 16 Gambar 14. Under Water Searching Device	45
Gambar 17 Personal Protective Equipment.....	46
Gambar 18. Pemenuhan Handheld Sona	46
Gambar 19 Gambar Kegiatan Pembinaan Teknis OBM Yamaha	50
Gambar 20 Peralatan Base Communication System KPP Mataram.....	55
Gambar 21 Base Communication System USPP Bangsal dan USPP Mandalika	55
Gambar 22 Shelter dan Antenna Tower TBG.....	56
Gambar 23 Tower dan Shelter Repeater Bukit Bakung	56
Gambar 24 Coverage area repeater KPP Mataram	57
Gambar 25 Coverage area repeater Gunung Kelir dan Purwodadi Tepus	57
Gambar 26 Coverage area repeater Pos PP Tahuna	58
Gambar 27 Coverage area repeater Pos PP Pangkalan Bun dan Sampit.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari beberapa peraturan tersebut diatas, setiap Instansi Pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), tujuannya adalah untuk mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik (good governance). Sistem AKIP pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil, yang merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, transparan, serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan Sistem AKIP tersebut, setiap instansi pemerintah harus

membuat Rencana Strategis (Strategies Plan), Rencana Kerja (Performance Plan), Penetapan Kinerja (Performance Agreement) serta laporan Pertanggungjawaban Kinerja (Performance Accountability Report). Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2021 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

1.2 Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Tugas

Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 pasal 57 menyatakan bahwa Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pengembangan dan pelaksanaan, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
3. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
4. koordinasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
5. pengembangan dan pelaksanaan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
6. pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
7. pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan terdiri dari :

- a. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang Deputi.
- b. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Direktur Sarana dan Prasarana
 2. Direktur Sistem Komunikasi
- c. Direktorat Sarana dan Prasarana dipimpin oleh seorang Direktur.
- d. Direktorat Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, kebijakan, koordinasi pelaksanaan dukungan, pengembangan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.
- e. Direktorat Sarana dan Prasarana, memiliki struktur organisasi yang terdiri atas:
1. Subdirektorat Pemeliharaan; dan
 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Kelompok jabatan fungsional pada Direktorat Sarana dan Prasarana terdiri atas:
1. Koordinator substansi perencanaan dan standarisasi dibantu dengan 2 (dua) sub koordinator yaitu:
 - a) Subkoordinator substansi rencana dan pengembangan.
 - b) Subkoordinator substansi standarisasi.
 2. Koordinator substansi penyiapan dukungan dibantu dengan 2 (dua) subkoordinator yaitu:
 - a) subkoordinator substansi penyiapan sarana dan prasarana
 - b) subkoordinator substansi penyiapan sarana perbekalan
- g. Direktorat Sistem Komunikasi dipimpin oleh seorang Direktur.
- h. Direktorat Sistem Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, kebijakan, koordinasi pelaksanaan dukungan, pengembangan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang sistem komunikasi pencarian dan pertolongan.
- i. Direktorat Sistem Komunikasi, memiliki struktur organisasi yang terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

1.4 Aspek Strategis Organisasi

Kebijakan dan strategi Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi merupakan hasil dari identifikasi dan sinkronisasi atas strategi dan kebijakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dilakukan terhadap lingkungan internal dan eksternal. Berikut adalah arah kebijakan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan untuk kurun waktu lima tahun mendatang (2020-2024):

Strategi dan kebijakan Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaannya didukung oleh program teknis yaitu program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pengembangan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang terencana.
- b. Kesiapan Sarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan melalui Pemeliharaan dan Perawatan.
- c. Melaksanakan penyiapan dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan, serta dukungan perbekalan yang terencana dalam setiap pelaksanaan tugas SAR.
- d. Melaksanaan penatausahaan penyimpanan, pencatatan dan pendistribusian subgudang kedeputan bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
- e. Melaksanakan penyusunan rencana, pengembangan, norma, standar, prosedur, kriteria, penyusunan laporan, dan spesifikasi teknis sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan
- f. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menggunakan peralatan-peralatan deteksi dini dalam setiap transportasi.

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 tentang arah kebijakan strategi Badan Nasional Pencarian dan

Pertolongan yang terkait dengan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi adalah sebagai berikut;

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
AK. keandalan sarana prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan	SI. 1 Pemenuhan kebutuhan minimal sarana, prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan SI. 2 Optimalisasi pemeliharaan dan modernisasi sarana, prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan SI. 3 Pendataan dan kolaborasi pemanfaatan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan

Tabel 3 Keterkaitan Arah Kebijakan Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi

Menindaklanjuti arah kebijakan di atas, Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung kebijakan perkuatan infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, terutama pada strategi pembangunan infrastruktur pelayanan dasar. Kegiatan tersebut tertuang dalam Tabel 3. sebagaimana tercantum dalam Renstra Basarnas Sesuai RPJMN 2020-2024 sebagai kegiatan prioritas Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR							
	Pengadaan Peralatan SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Pembangunan Prasarana SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Penyediaan Pesawat <i>Fixed Wing</i>	Unit	-	-	-	1 (selesai)	2 (selesai)	3
	Penyediaan Medium Helicopter	Unit	1 (berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	3 (2 selesai dan 1 berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	2 (2 selesai)	6
	Penyediaan <i>Multipurpose Rescue Vessel</i> Tipe 1	Unit	-	-	-	3 (berlanjut)	3 (selesai)	3
	Penyediaan <i>Multipurpose Rescue Vessel</i> Tipe 2	Unit	-	-	-	2 (berlanjut)	2 (selesai)	2
	Penyediaan <i>Rescue Boat</i> Kelas 1	Unit	1 (berlanjut)	1 (selesai)	-	-	-	1
	Penyediaan <i>Rescue Boat</i> Kelas 2	Unit	6	6	6	6	6	30
	Penyediaan <i>Rescue Boat</i> Kelas 4	Unit		4	4	4		12
	Penyediaan <i>Rigid Inflatable Boat</i> Kelas 1	Unit	12	15	15	15	15	72
	Penyediaan <i>Rigid Inflatable Boat</i> Kelas 2	Unit	8	15	15	15	15	68
	Penyediaan <i>Landing Craft</i>	Unit	100	70	70	80	80	400
	Penyediaan <i>Rafting Boat</i>	Unit	-	30	30	40	40	140
	Penyediaan <i>Rescue Car</i> Tipe I	Unit	6	20	20	20	20	86
	Penyediaan <i>Rescue Car</i> Tipe II	Unit	32	34	34	34	34	168
	Penyediaan <i>Rescue Truck</i> Tipe I	Unit	4	15	15	15	15	64
	Penyediaan <i>Rescue Truck</i> Tipe II	Unit	31	33	33	33	33	163
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Satker	45	45	45	45	45	225
2	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR							

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Penyediaan Base Communication System	Set	4	10	10	10	10	44
	Penyediaan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	Unit	5	15	15	15	15	60
	Pengembangan Sistem Pemantauan Sinyal Marabahaya Cospas Sarsat	Set		2				2
	Penyediaan Radio pencari arah (Direction Finder)	Unit		20				20
	Penyediaan peralatan Push-To-Talk-Over-Cellular	Paket			1			1
	Flight Monitoring System	Paket		1				1
	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Satker	45	45	45	45	45	225

Tabel 4 Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam Renstra Basarnas 2020-2024

Selain kegiatan prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, disampaikan juga secara lengkap kegiatan-kegiatan yang dijabarkan dari Sasaran Program pada BAB II sebagai berikut:

- a. pemenuhan sarana, prasarana, peralatan SAR dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan Prioritas Nasional dan Prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- b. penyusunan norma/ standar/ prosedur di bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi;
- c. pengembangan sarana, prasarana, peralatan dan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan;
- d. peningkatan pemenuhan dan kualitas dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi dalam menunjang penyelenggaraan tugas pencarian dan pertolongan;
- e. peningkatan kesiapan sarana, prasarana, peralatan dan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan.

1.5 Sistematika Penyajian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi;

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini dibagi per subbab yang berisi perencanaan strategis dan penetapan kinerja tahun 2022.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan;

Bab IV Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2020-2024

Dalam rangka mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan menyusun Rencana Strategis (Renstra). Renstra digunakan sebagai rencana lima tahunan untuk mencapai visi dan melaksanakan misi dengan tujuan dan sasaran strategis, serta arah kebijakan disertai dengan indikator-indikator pengukuran untuk periode tahun 2020-2024.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Kedeputian bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi adalah: “Mewujudkan keandalan Sarana, Prasarana Dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan”

Sarana dan prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal dapat diindikasikan oleh sarana dan prasarana yang aman (secure), selamat (safe), cepat (timely), terpelihara (serviceable) dan mampu menjangkau seluruh wilayah tanggung jawab SAR Indonesia (Indonesia SAR Responsible Region)

Sebagai sebuah institusi pemerintah, Kedeputian Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi mengemban dan melaksanakan tugas sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, Kedeputian Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keandalan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi pencarian dan pertolongan.

- b. Meningkatkan kualitas perencanaan dan rumusan kebijakan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi.
- c. Meningkatkan kualitas pengelolaan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi.
- d. Meningkatkan pengendalian mutu Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan seperti yang dikemukakan terdahulu, maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organisasi.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (performance indikator) yang terukur.

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dilakukan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) seperti pada Gambar 2.1

Pada BSC tersebut, terdapat 9 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 2 kelompok/jenis tujuan sebagai berikut:

- TS 1 : Tersedianya sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dan sistem komunikasi yang andal
- TS 2 : Tercapainya kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan
- TP 1 : Tersedianya perencanaan dan rumusan kebijakan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi
- TP 2 : Tersedianya dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi
- TP 3 : Tercapainya keakuratan data inventarisasi dan terselenggaranya pemeliharaan yang optimal
- TP 4 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)
- TP 5 : Meningkatkan Profesionalitas SDM
- TP 6 : Tercapainya Pelaksanaan Anggaran yang optimal
- TP 7 : Terwujudnya TIK yang terintegrasi
- TP 8 : Terwujudnya Organisasi yang adaptif

Sasaran Strategi (SS) dan Sasaran Program (SP) Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.1 Pada BSC tersebut, terdapat 8 Sasaran (S) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Customer Perspective

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan

Oleh karena itu, di dalam BSC Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan untuk periode 2020-2024 ditetapkan Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

- SS 1 : Meningkatnya Keandalan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan
- SS 2 : Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pencarian dan Pertolongan

b. *Internal Business Process*

Pada *Balanced Scorecard (BSC)*, perspektif *Internal Business Process (IBP)* ini merepresentasikan perspektif internal dari Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Direktorat Sarana dan Prasarana dan Direktorat Sistem Komunikasi sesuai dengan struktur organisasi yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

Sehingga dalam perspektif *Internal Business Process (IBP)* ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari Sub Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan yaitu:

- SP 1 : Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas
- SP 2 : Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sistem komunikasi yang berkualitas
- SP 3 : Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana
- SP 4 : Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, Koordinasi, dan pelaksanaan dukungan

komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya

- SP 5 : Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan sarana dan Prasarana
- SP 6 : Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan Sistem Komunikasi
- SP 7 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

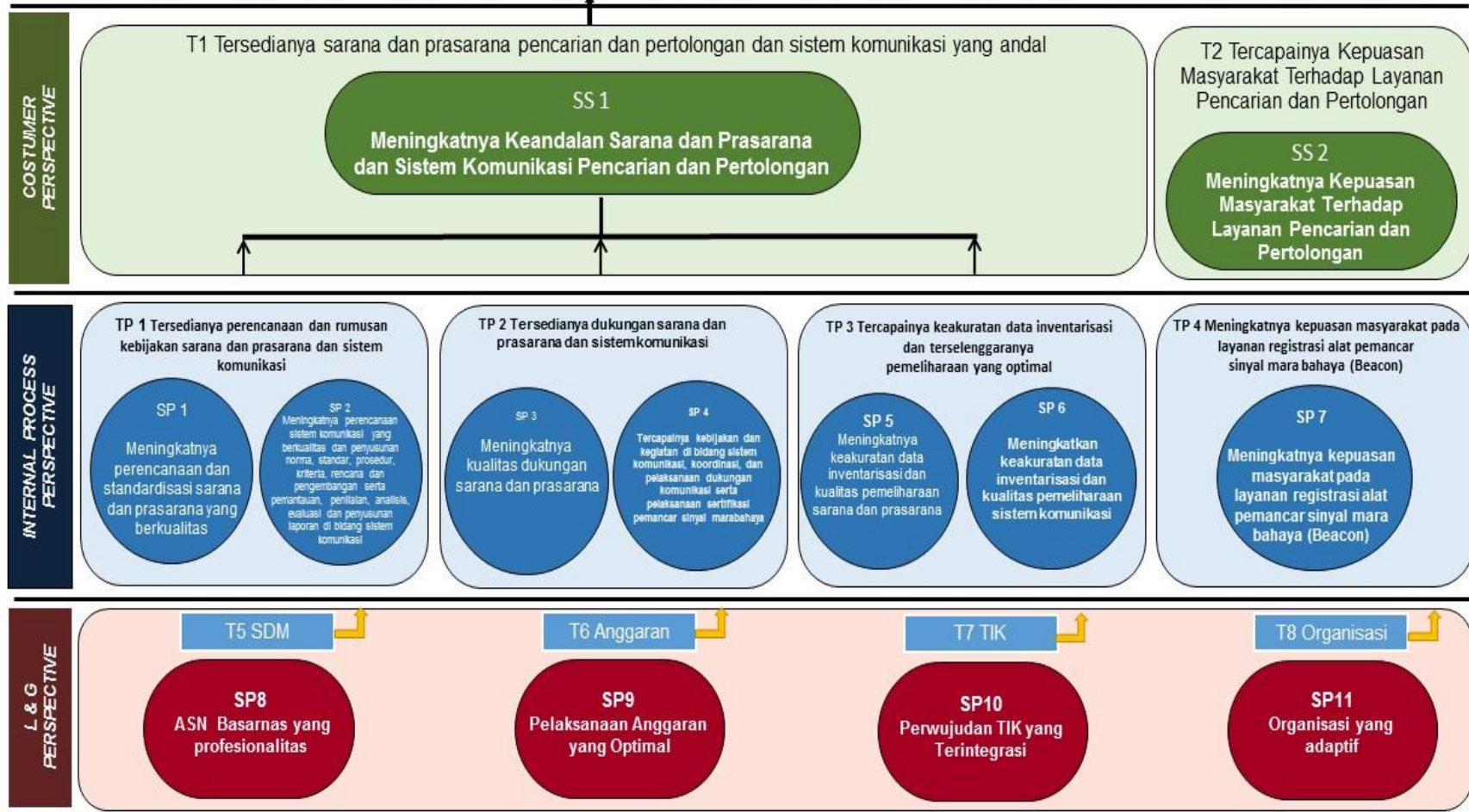
c. *Learning and Growth Perspective*

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan. Dalam hal ini sasaran program (SP) yang ditetapkan untuk perspektif *Learning and Growth* (LGP) mencakup:

- SP 8 : Meningkatkan Profesionalitas SDM
- SP 9 : Pelaksanaan Anggaran yang optimal
- SP 10 : TIK yang terintegrasi
- SP 11 : Organisasi yang adaptif

PETA STRATEGI KEDEPUTIAN BIDANG SARANA DAN PRASARA DAN SISTEM KOMUNIKASI TAHUN 2020-2024

VISI KEDEPUTIAN BIDANG SARANA DAN PRASARA DAN SISTEM KOMUNIKASI 2020-2024
Mewujudkan keandalan SARANA, PRASARA dan SISTEM KOMUNIKASI Pencarian dan Pertolongan



Gambar 1 Peta Strategi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

2.1.3 Indikator Kinerja Utama Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1.1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana terhadap Standar Kebutuhan sarana dan Prasarana SAR Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR dengan Standar Kebutuhan	23,59	24,70	29,90	36,98	45,24
		IKSS.1.2	Indeks pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Indeks Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari: 1. Bobot 50%: Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana	90	90	90	95	95

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					<p>(mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta</p> <p>2. Bobot 25%: Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis)</p> <p>3. Bobot 25%: Persentase Pengujian Sarana (mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)</p>					
		IKSS.1.3	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	%	<p>Mengukur Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas SAR</p> <p>Rata-rata tingkat kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan</p>	91,78	91,78	92,44	92,82	92,82
SS	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1.4	Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi terhadap Standar Kebutuhan Sistem Komunikasi	39.3	61.81	62.39	67.59	71.5

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
				Rata-rata presentase pemenuhan sistem komunikasi dengan Standar Kebutuhan					
	IKSS.1.5	%	<p>Mengukur indeks pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang meliputi pelaksanaan kegiatan pada dukungan sistem komunikasi dan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan</p> <p>Formulasi Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi dan pemenuhan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bobot 25%: Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi (mengukur presentasi dukungan komunikasi dan latihan gelar komunikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 2. Bobot 25%: Jumlah teknisi yang mengikuti Profisiensi. (mengukur jumlah peserta yang telah melakukan profisiensi teknis berdasarkan target yang telah ditetapkan) 3. Bobot 25%: Indeks Kegiatan Deteksi dini 		100	100	100	100	

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					(mengukur presentasi kegiatan sosialisasi sistem deteksi dini dan kegiatan Cospas-Sarsat yang dilakukan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 4. Bobot 25%: Jumlah registasi data sinyal marabahaya (mengukur presentasi registrasi data sinyal marabahaya dan pelaksanaan sertifikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan)					
		IKSS.1.6	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Kesiapan Sistem Komunikasi dalam menunjang keberhasilan tugas SAR Rata-rata tingkat kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan		89.8	90	91	92
SS	Indeks Kepuasan Masyarakat	IKSS.1.7	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	Indeks	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	82	82	83	83	84

Tabel 5 Indikator Kinerja Utama Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024

2.2 Program dan Kegiatan

Program didefinisikan sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu/lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh K/L untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, dan/atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh K/L. Dengan mempertimbangkan restrukturisasi program yang dirancang oleh Bappenas bahwa setiap LPNK menggunakan satu program teknis yang spesifik untuk LPNK tersebut dan satu atau beberapa program generik, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menetapkan satu program teknis dan dua program generik, dari satu program teknis tersebut disusun kegiatan-kegiatan. Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang merupakan unit eselon I yang berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan teknis yang telah ditetapkan. Program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Basarnas yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsinya. Kegiatan-kegiatan ini sekaligus penjabaran tugas dan fungsi Basarnas untuk mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Dalam penetapan target kinerjanya, Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan selalu memperhatikan RKT yang merupakan penjabaran atas Renstra. RKT bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan terarah dan fokus terhadap pencapaian Renstra. Dalam RKT, mengatur mengenai kebijakan umum dan kebijakan operasional untuk setiap program penganggaran yang ada di Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

b. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja (PK) sebagai bentuk komitmen atas target kinerja yang telah diperjanjikan. PK memuat sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja Program/Kegiatan yang menjadi target pada tahun 2022. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
1.	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	28.23%
		Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	90%
		Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	92.44%

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
2.	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	62.36%
		Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	90%
3	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (<i>Beacon</i>)	83

Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Kegiatan : Pengelolaan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi
Pagu Anggaran : Rp. 568.212.357.000-
Terbilang : Lima ratus enam puluh delapan miliar dua ratus dua belas ribu tiga ratus lima puluh tujuh ribu rupiah

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas kinerja merupakan langkah strategis dalam menerapkan kinerja yang berorientasi pada hasil (result oriented). Kebijakan pemerintah yang berorientasi pada hasil akan lebih difokuskan pada kepentingan masyarakat pada umumnya

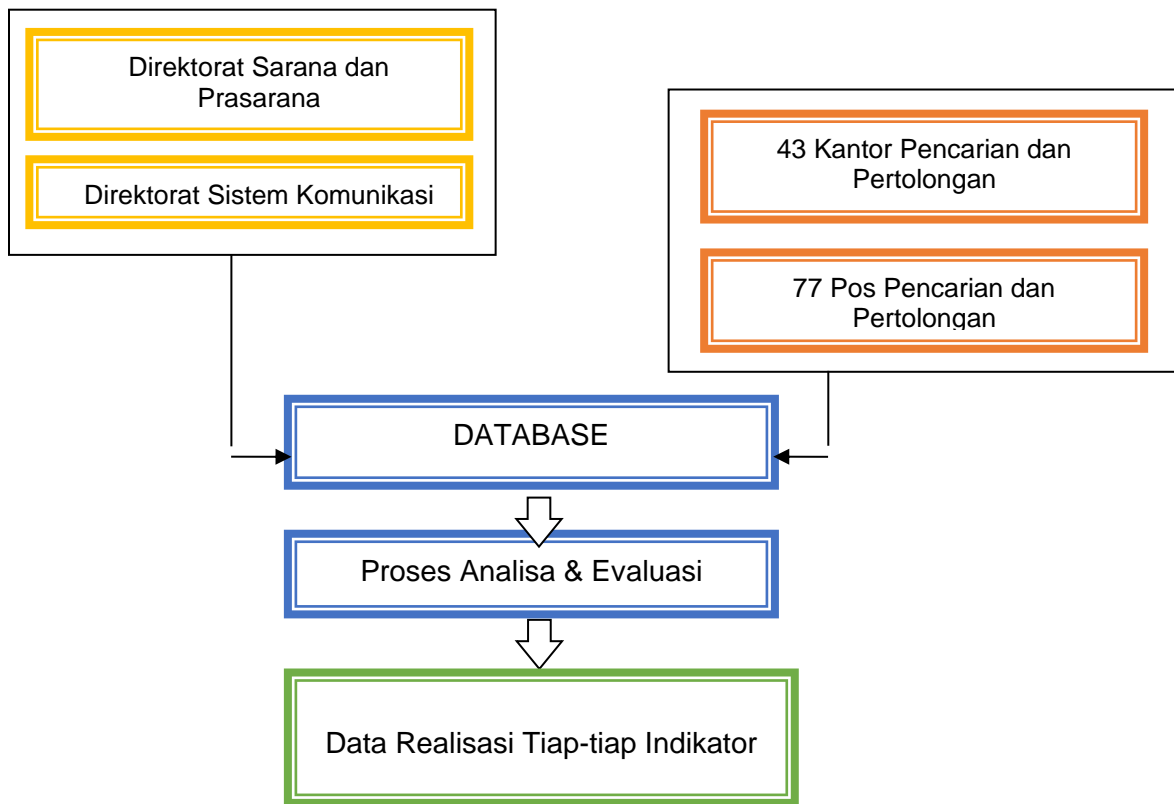
Akuntabilitas kinerja dapat dipertanggungjawabkan apabila disertai dengan adanya informasi mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Hasil-hasil yang diperoleh tersebut kinerjanya harus diukur sampai sejauh mana pencapaiannya melalui pengukuran kinerja. Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja tersebut dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi dengan memperhatikan rencana kerja dan realisasi kerja dalam program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 7 Penilaian Pencapaian Kinerja

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengukuran Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari Unit Kerja Direktorat Sarana dan Prasarana, 43 (empat puluh tiga) Kantor Pencarian dan Pertolongan dan 77 (tujuh puluh tujuh) Pos Pencarian dan Pertolongan yang tersebar di seluruh Indonesia, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 2 Prosedur pengumpulan data

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
DATA PEMENUHAN SARANA DAN PASARANA					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	28.23%	31%	113.2%	Capaian persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 113,2% atau melebihi dari target, hal tersebut dikarenakan adanya penambahan sarana dan prasarana yang berasal dari hasil sisa kontrak dan optimalisasi anggaran
	IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	90%	90%	100%	Capaian pemenuhan dukungan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
	IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan	96.16%	96.44%	100.29%	Capaian kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
	prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan				keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan sebesar 100,29% , Capaian Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat sebesar 100,29% dimana realisasi persentase pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan 0,29% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya proses pemeliharaan yang telah sesuai dengan pedoman pemeliharaan.
DATA DUKUNG SISTEM KOMUNIKASI					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	62.36%	45.75%	73.32%	Penyebab tidak terpenuhinya persentase pemenuhan sistem komunikasi dikarenakan: 1. Pemotongan anggaran untuk pengembangan sistem pemantauan

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
					<p>sinyal marabahaya Cospas-Sarsat yang menyebabkan pemenuhan tersebut menjadi multiyears.</p> <p>2. Anggaran yang disediakan tidak mencukupi untuk memenuhi peralatan komunikasi yang direncanakan sesuai dengan Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.</p>
	IKSS.5 Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	Capaian pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
	IKSS.6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang	90%	91.49%	101.65%	

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
	keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan				
	IKSS.7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	83	90.22	108.69%	<p>Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (<i>Beacon</i>) diukur berdasarkan hasil survey yang dilakukan kepada masyarakat terkait pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya.</p> <p>Adapun survey yang dilakukan secara triwulan dengan hasil survey sebagai berikut:</p> <p>Triwulan I 89.87 Triwulan II 90.67 Triwulan III 92.47 Triwulan IV 87.92</p>

Proram/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Capaian 2021 (%)	Keterangan
					Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan rata-rata dari nilai survey tersebut.

Tabel 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Deputi

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja dan pencapaian sasaran strategisnya adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik (*polarisasi maximize*):

$$\text{REALISASI/TARGET X 100 \%}$$

3.3.1 IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	28,23	31	113,2

Tabel 9 Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR} \times 100\% \\ \text{Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana}$$

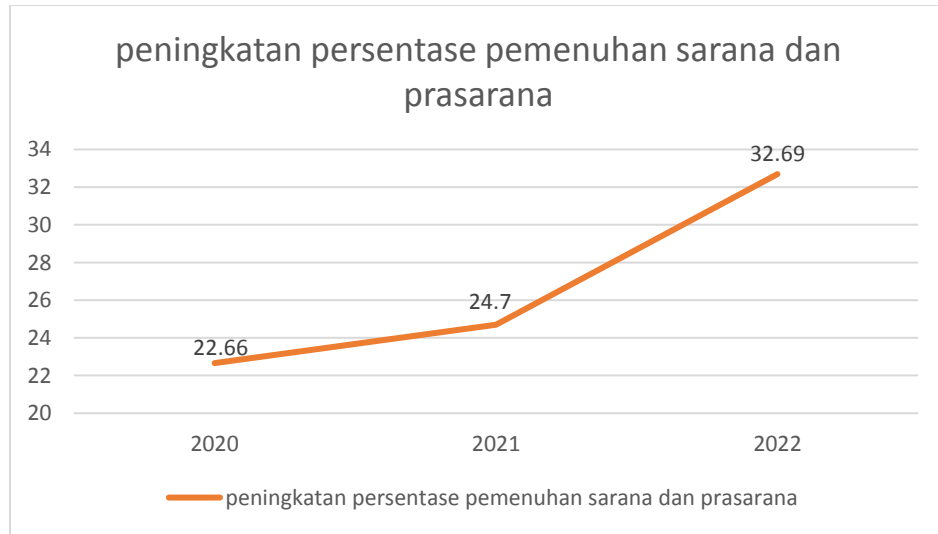
Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan di dihitung berdasarkan rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat, laut, udara, peralatan dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Berikut tabel perhitungan rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan:

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)
IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	36,70	36,70	100
IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	34,92	34,92	100
IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100
IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	31,69	33,16	104,64
IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	32,69	161,51
Rata-rata Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dan Pertolongan	90	90	100

Tabel 10 Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan

Setiap tahun dilaksanakan kegiatan pengadaan untuk pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan, selama tiga tahun terakhir terdapat peningkatan persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yaitu pada tahun 2020 persentase pemenuhan sarana dan prasarana mencapai 22,66% sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 24,70% dan pada tahun 2022 telah mencapai 32,69%.



Gambar 3 Grafik Perbandingan persentase pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2019-2022

Terdapat kenaikan persentase akumulasi pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 2,04% dari tahun 2020 ke tahun 2021, sedangkan capaian pemenuhan sarana dan prasarana dari tahun 2021 ke tahun 2022 terdapat kenaikan capaian sebesar 7,99%. Selain itu terdapat peningkatan capaian pemenuhan IKKS 1 di tahun 2021 sebesar 116,92%, sedangkan pada tahun 2022 capaian pemenuhan IKSS 1 sebesar 113,2% sehingga dapat disimpulkan berdasarkan tabel 3.1 penilaian capaian IKSS 1 dikelompokkan pada kategori A dengan interpretasi sangat baik.

Penambahan akumulasi pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan tahun 2022 dapat di jelaskan sebagai berikut:

A. Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

Capaian untuk tahun 2022 terhadap pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat sebesar 100%.

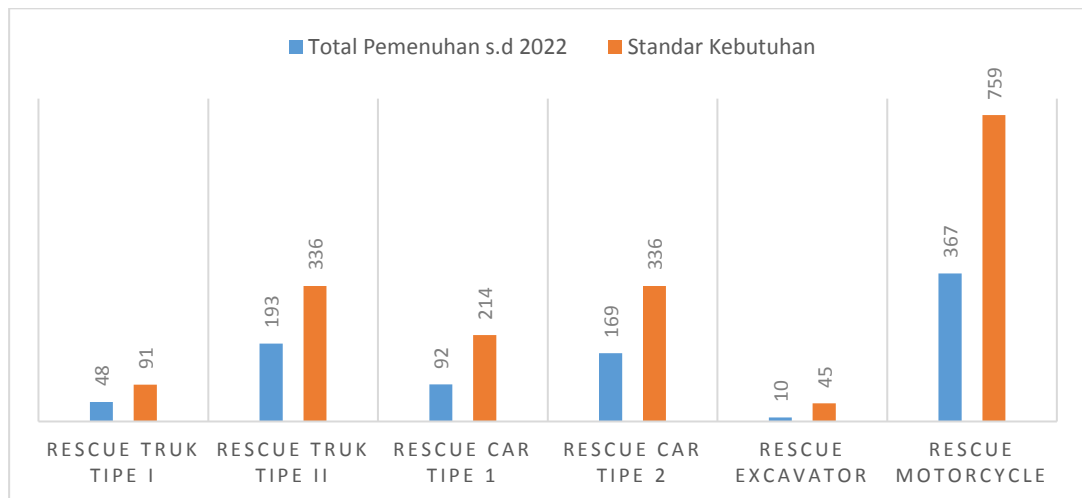
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	36,70	36,70	100

Tabel 11 Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Dengan rata-rata pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 36.70% dengan detail sebagai berikut:

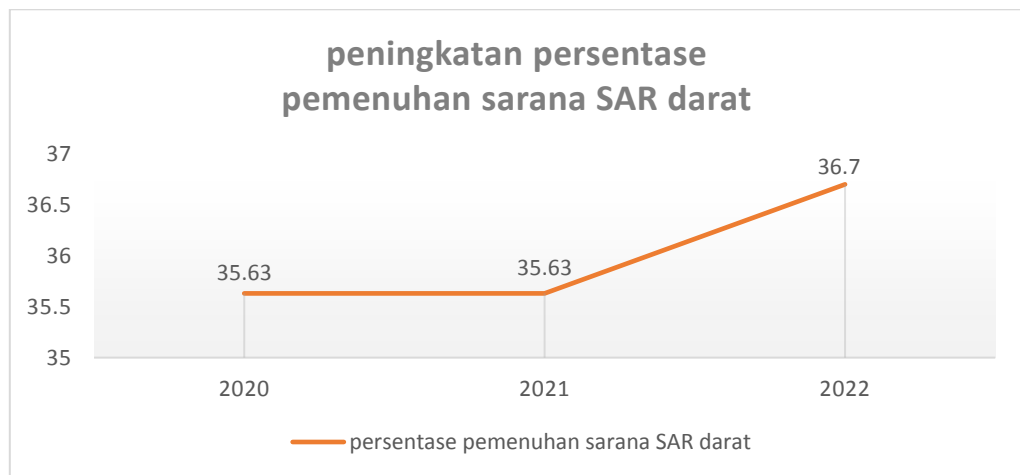
No	Sarana Darat	Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Rescue Truk Tipe I	48	91	52,74
2	Rescue Truk Tipe II	193	336	57,44
3	Rescue Car Tipe 1	92	214	42,99
4	Rescue Car Tipe 2	169	336	50,29
5	Rescue Excavator	10	45	22,22
6	Rescue Motorcycle	367	759	55,21
Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat			36,70	

Tabel 12 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat



Gambar 4 Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2022

Persentase akumulasi pemenuhan sarana SAR darat pada tahun 2020 sebesar 35,63% sedangkan tahun 2021 sebesar 35,63%, dan pada tahun 2022 persentase pemenuhan sesuai target pada yaitu sebesar 36,70%, terdapat peningkatan sebesar 1,07% karena terdapat penambahan rescue truk Type 1 dan rescue car type 2 pada tahun 2022 terealisasi.



Gambar 5 Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat

B. Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 100 % dengan detail sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)
IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	34,92	34,92	100

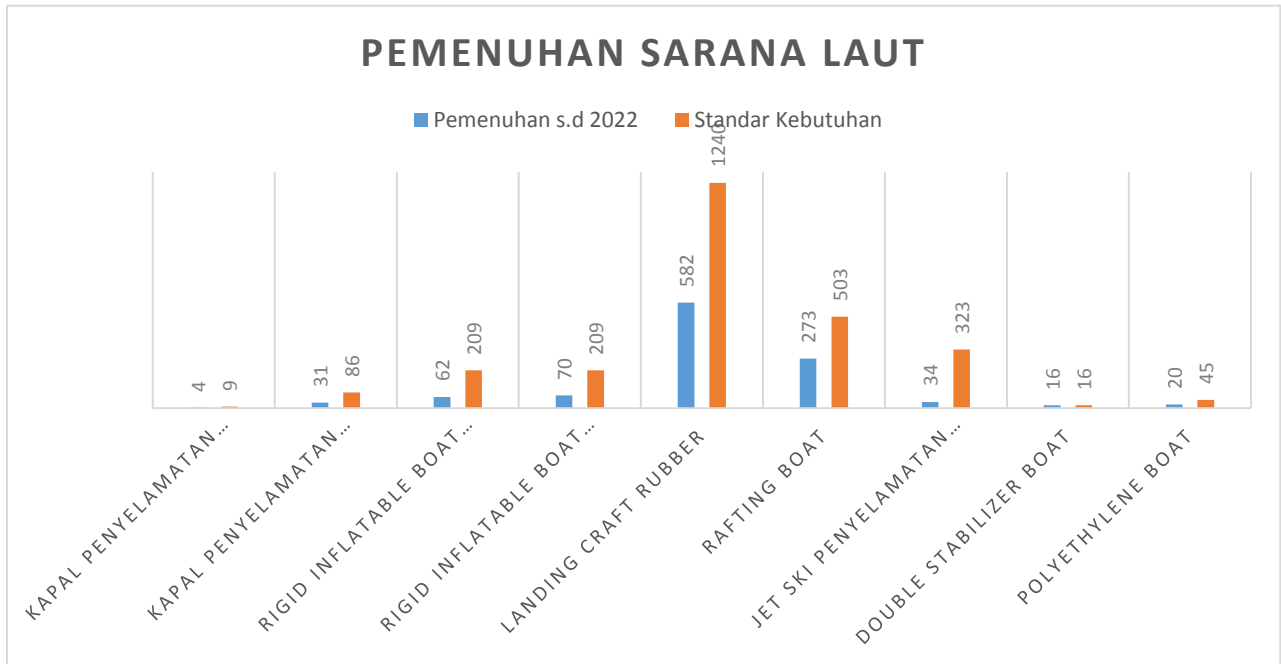
Tabel 13 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

No	Sarana Laut	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 1	0	0	100	4	9	44,44
2	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 2	1	1	100	32	86	37,02
3	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 1	6	6	100	62	209	29,66
4	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 2	4	4	100	70	209	33,49
5	Landing Craft Rubber	20	20	100	582	1240	46,93
6	Rafting Boat	0	0	100	273	503	54,27
7	Jet Ski Penyelamatan (Rescue Fast Motor Vehicle)	0	0	100	34	323	10,53
8	Double Stabilizer Boat	0	0	100	16	16	100
9	Polyethylene boat	0	0	100	20	45	44,44
Capaian pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2022				100	Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut s.d 2022		34,92

Tabel 14 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

Gambar 6 Grafik pemenuhan sarana laut



Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut tahun 2022 sebesar 100% dimana realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sesuai target yang ditetapkan



Gambar 8. Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 66 M



Gambar 9. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat Kelas 1 (11 M)

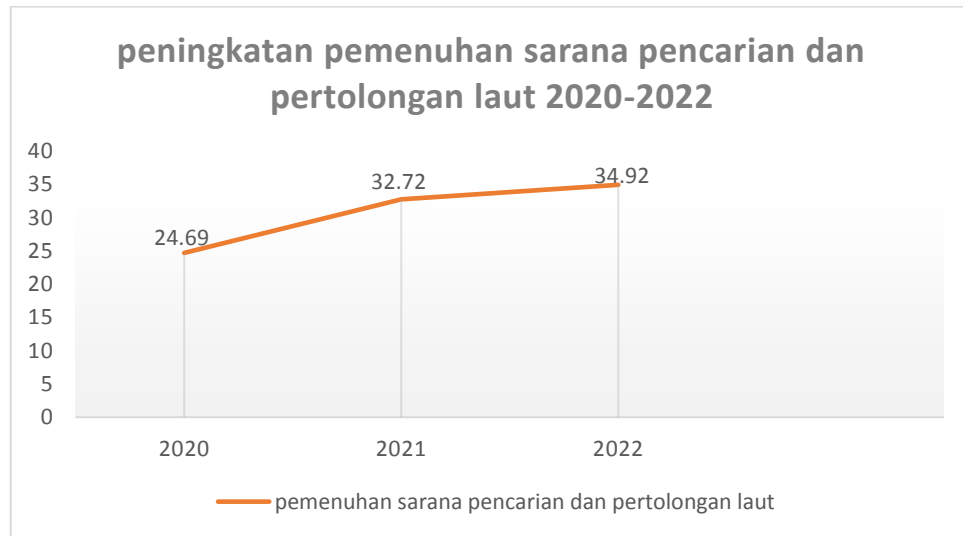


Gambar 10. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat Kelas 2 (10 M)



Gambar 11. Pemenuhan Rubber Boat Ukuran 4,25 M

Perbandingan akumulasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2020-2022



Gambar 12. Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2020 – 2022

Pada tahun 2020 akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 24,69% dan pada tahun 2021 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 32,72% sedangkan pada tahun 2022 terdapat peningkatan capaian persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 2,20% pada tahun 2022 sebesar 34,92% sehingga akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sampai dengan tahun 2022 mencapai 34,92%

C. Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100 % dengan detail sebagai berikut

Tabel 15 Capaian pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

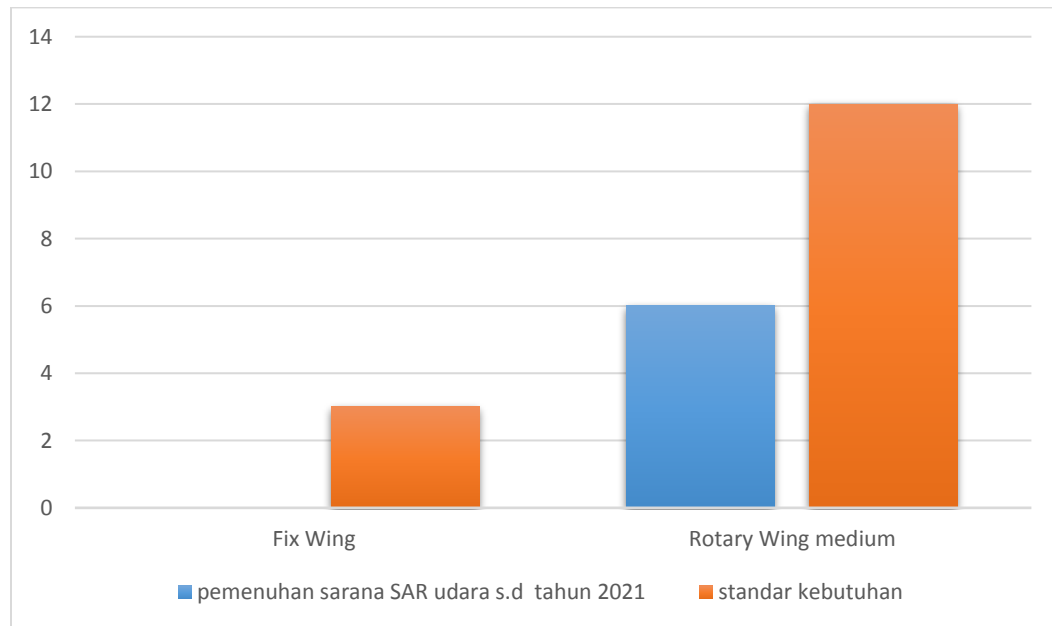
Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)
IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100%

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara:

No	Sarana Udara	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Fix Wing	-	-	-	0	3	0
2	Rotary Wing Medium	-	-	-	6	12	50
					Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara s.d 2022		25

Tabel 16 Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara.

Capaian persentase pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100%,



Gambar 13 Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara

D. Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 104.64 % dengan detail sebagai berikut

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)
IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	31,69	33,16	104,64

Tabel 17 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan:

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Remoted Operational Vehicle (ROV)	-	-	-	1	88	0
2	Ground Penetrating Radar	-	-	-	13	90	14,44
3	Life locator	-	-	-	10	90	
4	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/Fixed wing)	-	-	-	5	90	11,1
5	Direction Finder Marine	-	-	-	20	53	37,73
6	Search Light for Marine	-	-	-	0	55	0
7	Sea Flir	-	-	-	28	53	52,8
8	Peralatan Ekstrikasi	-	-	-	0	0	0
9	Peralatan Mounteneering	0	15	22,90	34	214	1,5
10	Ascender Launcher	-	-	-	14	214	0
11	Tactical Ascender	-	-	-	38	214	1,7
12	Alat Dekontaminasi Area	-	-	-	25	214	11,6
13	Chamber	-	-	-	4	213	1,87
14	Rapid Thruster Diving Vehicle	-	-	-	25	90	2,7
15	Alat Dorong Selam	-	-	-	10	213	4,6
16	Under Water Evacuation	9	9	100	80	213	34,7

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
17	Sea Lifting Ballon	-	-	-	0	213	0
18	Tenda Posko	45	-	-	10	215	4,6
19	Tenda Pleton	-	-	-		215	
20	Emergency Lighting	-	-	-	164	196	83,6
21	Peralatan Urban SAR	1	1	-	1	5	20
22	Hoist Helikopter	1	1	-	10	13	76,92
23	Tactical Rescue Net	-	45	-	45	45	100
24	Public Safety Diving Equipment	-	1	-	1	45	2,22
25	Thermal Imaging Monocular	-	50	-	50	213	23,47
26	Search Light	-	200	-	200	215	93,02
27	Stick Probe	-	450	-	450	450	100
28	Under Water Searching Device	-	82	-	132	213	61,97
29	Peralatan Deteksi Korban Reruntuhan (Radar SAR)	3	3	100	2	45	4,44
30	Peralatan Personal Protective Equipment	1	1	100	1	-	
31	Pengadaan perlengkapan gudang	1	1	100	1	-	
32	Handheld sonar	0	82	100	127	213	59,62

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2022		Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana
	Capaian			104,64%	Persentase akumulasi pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan s.d 2022	33,16

Tabel 18 Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan



Gambar 14 High Angel Rescue



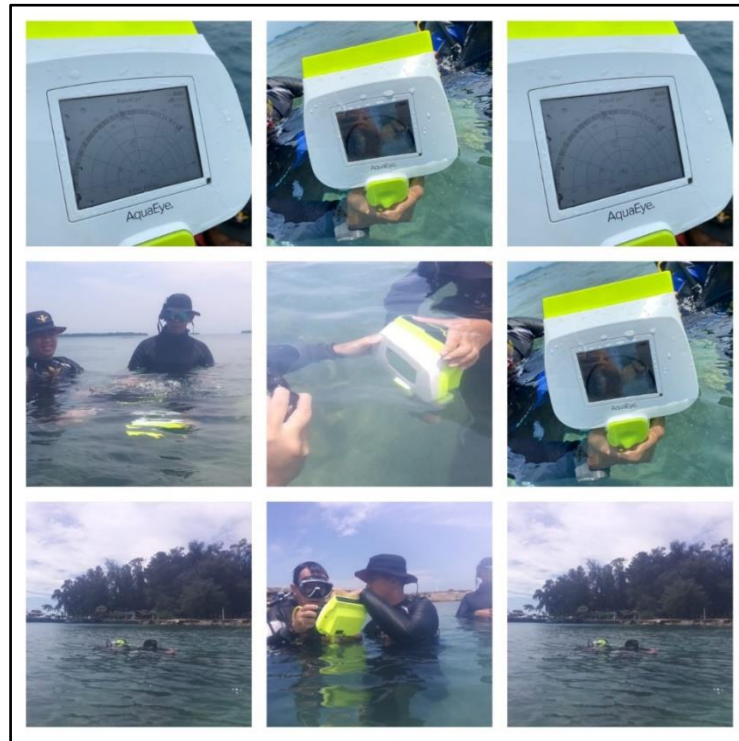
Gambar 15 Peralatan pendeteksi korban reruntuhan



Gambar 16 Gambar 14. Under Water Searching Device



Gambar 17 Personal Protective Equipment



Gambar 18. Pemenuhan Handheld Sona

Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 104,64% terdapat kenaikan sebesar 1,47% dari target

E. Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 161.51 % dengan detail sebagai berikut

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	32,69	161,51

Tabel 19 Capaian pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

3.3.2 IKSS.2 Persentase dukungan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	90	90	100

Tabel 20 Persentase dukungan sarana dan prasarana

IKSS.2 yaitu Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana.

Formulasi Indeks Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari:

1. Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana
 Mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta
 Rumus yang digunakan :

$$\frac{\text{jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan}}{\text{jumlah dukungan yang diminta}}$$
2. Persentase penerapan materi pembinaan teknis sarana
 Mengukur tingkat penerapan materi pembinaan teknis pada pengelolaan sarana dan prasarana di unit kerja masing-masing
 Rumus yang digunakan :

$$\frac{\text{Jumlah peserta pembinaan teknis/jumlah peserta yang menerapkan materi pembinaan teknis di unit kerjanya}}{\text{Jumlah peserta pembinaan teknis/jumlah peserta yang menerapkan materi pembinaan teknis di unit kerjanya}}$$
3. Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana
 Mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana di UPT dalam setahun
 Rumus yang digunakan :

$$\frac{\text{Jumlah pelaksanaan pengujian sarana dalam setahun}}{\text{Jumlah pelaksanaan pengujian sarana dalam setahun}}$$
4. Persentase pemenuhan dukungan perbekalan
 Mengukur jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta
 Rumus yang digunakan :

$$\frac{\text{Jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan}}{\text{jumlah dukungan yang diminta}}$$

Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana sebesar 90 dengan capaian 100% berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
----	----------	--------	-----------	---------

1	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	90%	90%	100%	
2	Persentase penerapan materi pembinaan teknis sarana	90%	90%	100%	
3	Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana	3 dok	3 dok	100%	
4	Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	90%	90%	100%	
Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana					90

Tabel 21 Realisasi indeks pemenuhan dukungan sarana



Gambar 18 Gambar Pengujian peralatan deteksi korban reruntuhan



Gambar 19 Gambar Kegiatan Pembinaan Teknis OBM Yamaha

3.3.3 IKSS. 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	100	100	100

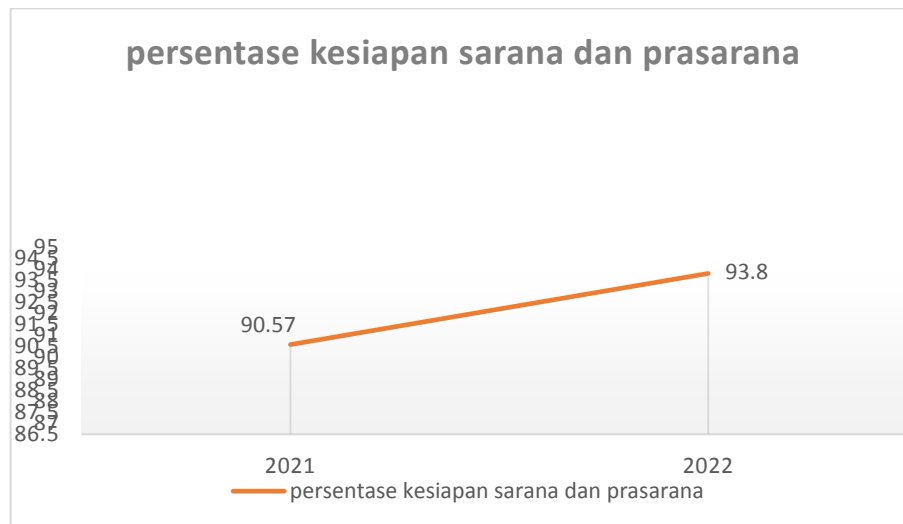
Tabel 22 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

IKSS 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rata – rata hari kesiapan sarana dan prasarana SAR}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2021 persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 90,57% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 93,8% terdapat peningkatan persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 3,23%.

Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2022



Gambar 20 Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2022

3.3.4 IKSS. 4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKSS.1 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	62.36%	45.75%	73.32%

Tabel 23 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Untuk menilai presentase pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi dihitung berdasarkan Kebutuhan Ideal Sistem Komunikasi untuk Kantor Pusat, Kantor dan Pos Pencarian dan Pertolongan, Sarana Laut serta Sarana Udara yang dimiliki oleh Basarnas. Pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi Basarnas bergantung pada alokasi anggaran yang diberikan pemerintah melalui APBN ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Pada Tahun 2022, Direktorat Komunikasi melaksanakan pemenuhan terhadap peralatan Based Communication System dan Pengembangan Sistem Pemantauan Sinyal Marabahaya Cospas-Sarsat. Untuk menghitung presentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar dihitung berdasarkan jumlah Peralatan yang telah terpasang pada Kantor Pusat Basarnas, Kantor Pencarian dan Pertolongan serta Sarana Laut adapun rincian sebagai berikut:

No	Peralatan Komunikasi	Lokasi Penempatan
1	Based Communication System	a. Kansar Nias b. Kansar Palangkaraya c. Kansar Tarakan d. Kansar Mamuju Kansar Cilacap
2	Pengembangan sistem pemantauan sinyal marabahaya Cospas-Sarsat	Balai diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Tabel 24 Pemenuhan peralatan komunikasi

Adapun rincian terhadap peralatan komunikasi yang terpasang dengan rincian sebagai berikut:

No	Peralatan Komunikasi	Rincian Peralatan
1	KPP Mataram	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station (c) VHF-FM Digilog Radio Mobile (d) VHF-AM Ground to Air (GTA) Tadio base dan Mobile Station System (e) VHF-FM Digilog Handheld (f) Programing Kit Set (g) Communication Desk Console dan Storage System Technical Service Kit.
2	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Mandalika	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station (c) VHF-FM Digilog Radio Mobile (d) VHF-AM Ground to Air (GTA) Tadio base dan Mobile Station System (e) VHF-FM Digilog Handheld (f) Digital Compact Fixed Repeater System Antenna System for Fixed Repeater
3	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lombok Utara (Bangsal)	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station (c) VHF-FM Digilog Radio Mobile (d) VHF-AM Ground to Air (GTA) Tadio base dan Mobile Station System (e) VHF-FM Digilog Handheld (f) Digital Compact Fixed Repeater System Antenna System for Fixed Repeater
4	KPP Yogyakarta	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station (c) VHF-AM Ground to Air (GTA) Tadio base dan Mobile Station System (d) VHF-FM Digilog Handheld (e) Communication Desk Console dan Storage System Technical Service Kit.
5	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Congot	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station (c) VHF-AM Ground to Air (GTA) Tadio base dan Mobile Station System (d) VHF-FM Digilog Handheld (e) Digital Compact Fixed Repeater System (f) Antenna System for Fixed Repeater (g) Tower Triangle 30 M

No	Peralatan Komunikasi	Rincian Peralatan
6	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosari	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station (c) VHF-AM Ground to Air (GTA) Tadio base dan Mobile Station System (d) VHF-FM Digilog Handheld (e) Digital Compact Fixed Repeater System (f) Antenna System for Fixed Repeater (g) Tower Triangle 30 M
7	Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station (c) VHF-FM Digilog Radio Mobile (d) VHF-AM Ground to Air (GTA) Tadio base dan Mobile Station System (e) VHF-FM Digilog Handheld (f) Digital Compact Fixed Repeater System (g) Antenna System for Fixed Repeater (h) Tower Triangle 30 M (i) Programing Kit Set (j) Communication Desk Console dan Storage System (k) Technical Service Kit.
8	Pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun	(a) VHF-FM Marine Radio Base Station (b) VHF-FM Digilog Radio Base Station (c) VHF-FM Digilog Radio Mobile (d) VHF-AM Ground to Air (GTA) Tadio base dan Mobile Station System (e) VHF-FM Digilog Handheld (f) Digital Compact Fixed Repeater System (g) Antenna System for Fixed Repeater (h) Tower Triangle 30 M (i) Communication Desk Console dan Storage System. (j) Technical Service Kit
9	Pos Pencarian dan Pertolongan Sampit	(a) VHF-FM Digilog Radio Mobile (b) VHF-FM Digilog Handheld (c) Digital Compact Fixed Repeater System (d) Antenna System for Fixed Repeater

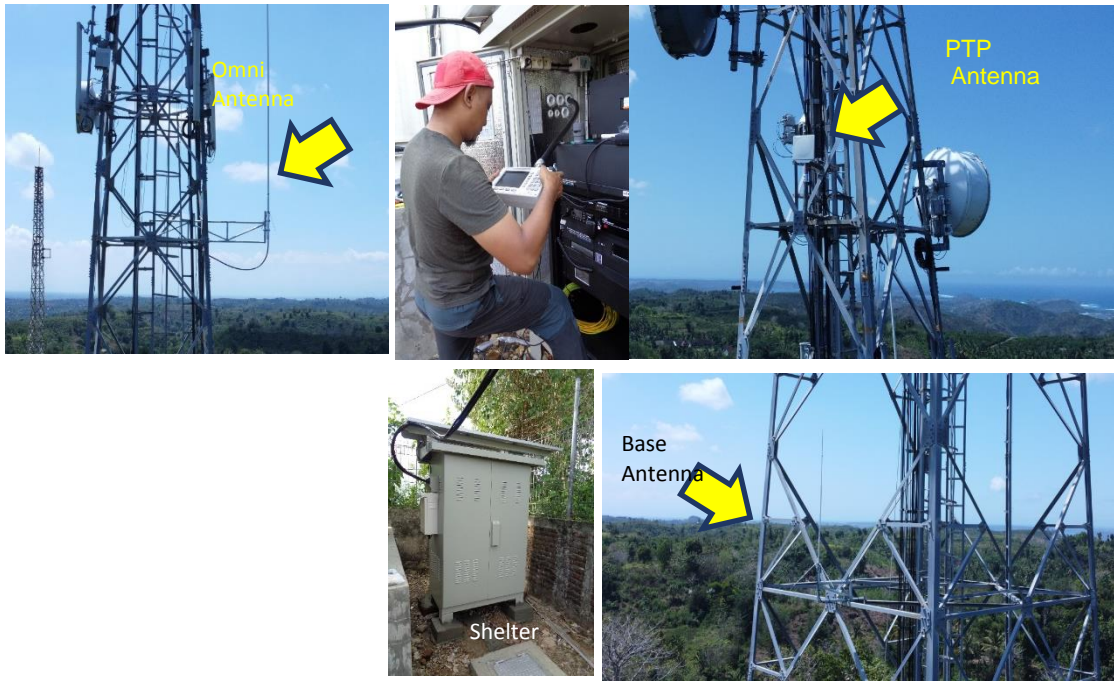
Tabel 25 List peralatan komunikasi pada pengadaan tahun 2022



Gambar 20 Peralatan Base Communication System KPP Mataram



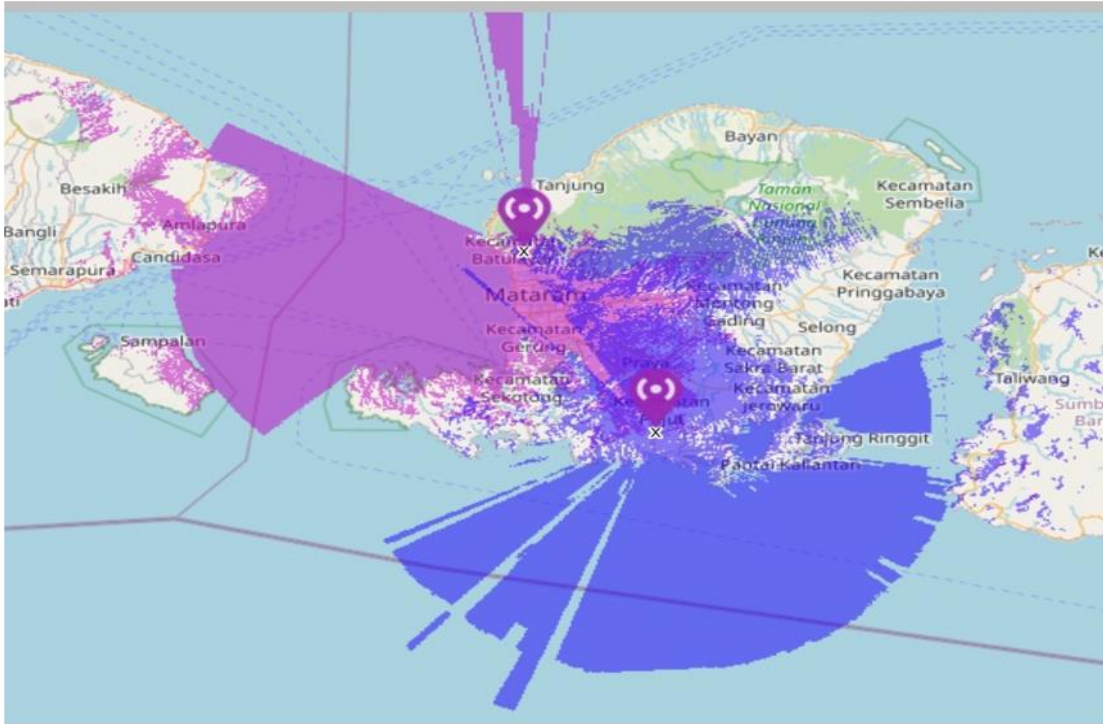
Gambar 21 Base Communication System USPP Bangsal dan USPP Mandalika



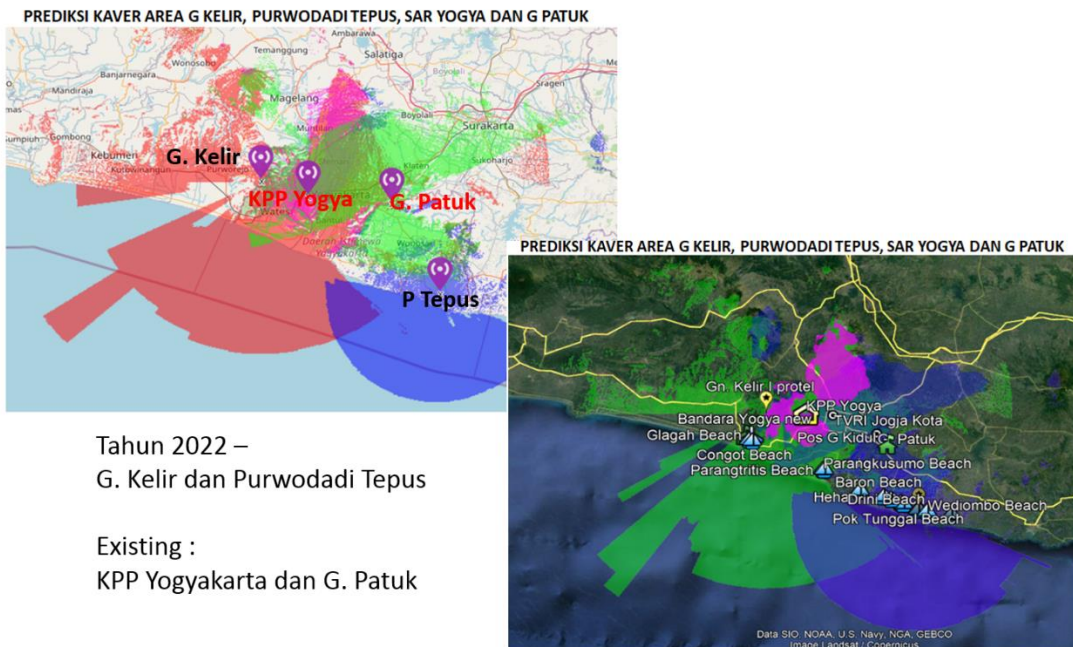
Gambar 22 Shelter dan Antenna Tower TBG



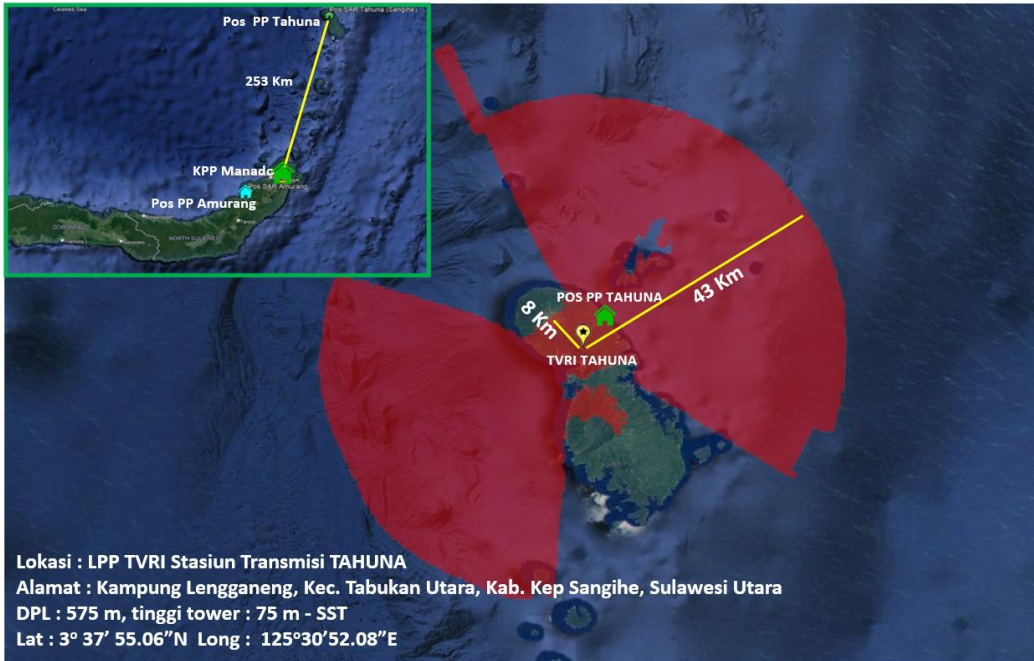
Gambar 23 Tower dan Shelter Repeater Bukit Bakung



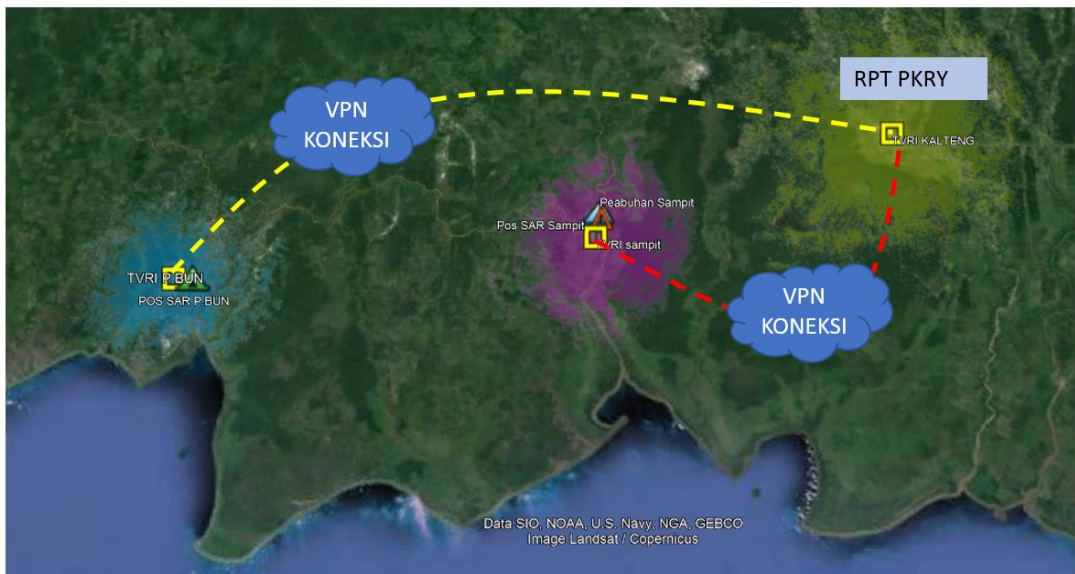
Gambar 24 Coverage area repeater KPP Mataram



Gambar 25 Coverage area repeater Gunung Kelir dan Purwodadi Tepus



Gambar 26 Coverage area repeater Pos PP Tahuna



Gambar 27 Coverage area repeater Pos PP Pangkalan Bun dan Sampit

Untuk menghitung presentase tersebut berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

No	Sistem Komunikasi	Target pemenuhan	Peralatan Komunikasi			Persentase (%)	Capaian (%)
			Tahun 2021	Rencana Pemenuhan Tahun 2022	Realisasi Pemenuhan Tahun 2022		
1	Pengembangan sistem pemantauan sinyal mara bahaya Cospas Sarsat	6	4	2	2	100.00	100
2	Pengembangan sistem pemantauan kecelakaan transportasi udara.	53	22	-	-	41.51	-
3	Pengembangan peralatan <i>Digital Mobile Radio VHF</i>	297	116	7	7	41.41	100
4	Pengembangan base communication system	115	55	5	5	53.04	100
5	Pengembangan peralatan komunikasi satelit <i>WiFi Marine</i>	77	52	-	-	67.53	-
6	Pengembangan Peralatan <i>Push-to-Talk Over Cellular</i>	750	250	-	-	33.33	-
7	Pengembangan <i>Communication Mobile Vehicle</i>	46	20	-	-	43.48	-
8	Peralatan Direction Finder	54	94	-	-	174.07	-
9	Peralatan Manpack Radio HF	155	71	-	-	45.81	-
10	Peralatan Komunikasi Bawah Air	45	10	-	-	22.22	-
11	Pengembangan Operation Room for SAR office	43	0	-	-	0.00	-
12	Pengembangan Tactical Field Operation Communication System	46	7	-	-	15.22	-
13	Training Kit Communication System	3	0	-	-	0.00	-
14	Peralatan komunikasi Berbasis Satelit	3	0	-	-	0.00	-

Tabel 26 Perhitungan presentase pemenuhan peralatan komunikasi

Hasil tersebut berasal dari pembobotan terhadap setiap pemenuhan 14 peralatan utama yaitu:

No	Sistem Komunikasi	Presentase	Pembobotan	Nilai
1	Pengembangan sistem pemantauan sinyal mara bahaya Cospas Sarsat	100.00	0.1	10.00
2	Pengembangan sistem pemantauan kecelakaan transportasi udara.	41.51	0.1	4.15
3	Pengembangan peralatan <i>Digital Mobile Radio VHF</i>	41.41	0.1	3.97
4	Pengembangan base communication system	53.04	0.1	4.96
5	Pengembangan peralatan komunikasi satelit <i>WiFi Marine</i>	67.53	0.1	6.75
6	Pengembangan Peralatan <i>Push-to-Talk Over Cellular</i>	33.33	0.1	3.33
7	Pengembangan <i>Communication Mobile Vehicle</i>	43.48	0.1	4.35
8	Peralatan Direction Finder	174.07	0.05	4.07
9	Peralatan Manpack Radio HF	45.81	0.05	2.29
10	Peralatan Komunikasi Bawah Air	22.22	0.05	1.11
11	Pengembangan Operation Room for SAR office	-	0.05	-
12	Pengembangan Tactical Field Operation Communication System	15.22	0.05	0.76
13	Training Kit Communication System	0.00	0.05	0.00
14	Peralatan komunikasi Berbasis Satelit	-	0.05	-
Total				45.75

Tabel 27 Pembobotan presentase pemenuhan peralatan komunikasi

maka perhitungan presentase untuk pemenuhan peralatan sistem komunikasi tahun 2022 adalah sebesar 45.75%

3.3.5 IKSS.5 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	100	100	100

Tabel 28 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan

Formulasi Persentase Pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolonga terdiri dari:

- a. Bobot 25% : Persentase Pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan SAR
- b. Bobot 25% : Persentase jumlah orang yang telah mengikuti profisiensi
- c. Bobot 25% : Persentse jumlah kegiatan deteksi dini
- d. Bobot 25% : Persentase Jumlah registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya

Pada tahun anggaran 2022, terdapat pemotongan anggaran terhadap indeks pemenuhan dukungan komunikasi Pencarian dan Pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		Semula	Menjadi	Pemotongan
1	Dukungan sistem komunikasi dan sertifikasi pemancar sinyal	1,967,176,000	1,578,962,000	388,214,000

Tabel 29 Revisi anggaran pada dukungan komunikasi dan sertifikasi

3.3.6 IKSS.6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKSS.3 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan.	90	91.49	101.65

Tabel 30 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan

Pada tahun anggaran 2022, terdapat pemotongan anggaran terhadap kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		semula	menjadi	pemotongan
1	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	45,800,000,000	30,142,743,000	15,657,257,000

Tabel 31 Revisi anggaran pada kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan

3.3.7 IKSS. 7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan hasil survey yang dilakukan setiap triwulan terhadap kepuasan masyarakat pada layanan registrasi beacon di Badan Nasional Pencarian dan Perolongan.

Adapun capaian kinerja untuk indikator dimaksud pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKSS.4 Indeks kepuasan masyarakat terhadap registrasi pemancar sinyal mara bahaya (beacon).	83	90.22	108.69

Tabel 32 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

3.4 Realisasi Anggaran

Tahun 2022 merupakan periode ketiga dari Rencana Strategis Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024, berikut gambaran realisasi anggaran tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2020 dan 2021:

Tahun Anggaran 2022					
Direktorat	Pagu Anggaran Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Sarana dan Prasarana	511.670.642.000	46.439.540.000	465.231.102.000	462.035.635.900	99.31
Sistem Komunikasi	118,780,679,000	16,470,897,000	102.309.782.000	102,238,496,481	99.93

Tabel 33 Realisasi Tahun Anggaran 2022

Berikut rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sarana dan Prasarana Tahun 2022:

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI KEUANGAN	KETERANGAN
			(Rp.)	
Pelaksanaan Dukungan Perbekalan SAR				
A	Pendistribusian Peralatan dan Perbekalan	325.000.000	296.136.559	Pagu awal Rp.500.000.000,- Automatic Adjustment Rp 175.000.000,-
B	Pengadaan Perlengkapan Pendukung Sarana dan Peralatan	300.000.000	294.594.000	Pagu awal Rp.500.000.000,- Automatic Adjustment Rp 200.000.000,-
Pelaksanaan Dukungan Sarana dan Prasarana SAR				
A	Pembinaan Teknis Sarana SAR	214.200.000	210.665.270	Pagu awal Rp.500.000.000,- Automatic Adjustment Rp 285.800.000,-
Penyusunan Rencana dan Pengembangan Sarana dan Prasarana SAR				
A	Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana	251.995.000	181.152.286	Pagu awal Rp.476.000.000,- Automatic Adjustment Rp 224.005.000,-
B	Review Desain Teknis Sarana Pencarian dan Pertolongan	203.000.000	196.403.400	Pagu awal Rp.400.000.000,- Automatic Adjustment Rp 197.000.000,-
Penyusunan Standardisasi Sarana dan Prasarana SAR				
A	Standardisasi Sarana Pencarian dan Pertolongan	220.000.000	145.164.850	Pagu awal Rp.274.000.000,- Automatic Adjustment Rp 54.000.000,-
B	Pedoman Pelaksanaan Uji Fungsi Peralatan Pencarian dan Pertolongan Perairan	121.326.000	45.764.983	Pagu awal Rp.250.000.000,- Automatic Adjustment Rp 128.674.000,-

C	Penyusunan Spesifikasi Teknis	50.000.000	49.289.450	Pagu awal Rp.100.000.000,- Automatic Adjustment Rp 50.000.000,-
Pengadaan Sarana SAR Rigid Inflatable Boat Kelas 2 (Prioritas Nasional)				
A	Pengadaan Rigid Inflatable Boat Kelas 2 (Rigid Bouyancy Boat)	16.799.545.000	16.799.544.300	Pagu awal Rp.18.000.000.000,- . Automatic Adjustment Rp 1.200.455.000,-
Pemeliharaan Sarana SAR Darat				
A	Pemeliharaan Mobil Tactical Disaster Support	200.000.000	192.246.109	Pagu awal Rp.1.000.000.000,- Automatic Adjustment Rp 800.000.000,-
Pemeliharaan Sarana SAR Laut				
A	BBM Rescue Boat UPT	81.911.768.000	81.903.316.600	Pagu awal Rp.1.000.000.000,- Automatic Adjustment Rp 27.888.232.000,-
B	Special Inspection Kapal Basarnas	46.831.618.000	46.084.664.844	Pagu awal Rp.59.971.618.000,- . Automatic Adjustment Rp 7.750.000.000,- dan revisi anggaran Rp.3.585.000.000
C	Survei berkala Klasifikasi Kapal Penyelamatan	200.000.000	75.833.332	Pagu awal Rp.1.500.000.000,- Automatic Adjustment Rp 1.300.000.000,-

Tabel 34 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Direktorat Sarana dan Prasarana SAR telah mendapat alokasi dana anggaran sebesar Rp. 511.670.642.000,- dimana terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 46.439.540.000,- sehingga anggaran Direktorat Sarana dan Prasarana menjadi sebesar Rp. 465.231.102.000,- dimana Realisasi anggaran

sampai dengan posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp. 459.614.011.548,- Sehingga persentase realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2022 adalah sebesar 99,31 %. Dibandingkan tahun anggaran sebelumnya terjadi penurunan daya serap anggaran, pada Tahun Anggaran 2020 persentase realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar 99,59%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2021 persentase realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar 99,54%.

Sedangkan rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2022:

Uraian Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Keterangan
Belanja Modal				
(1) Pengadaan Base Communication System	20.000.000.000	-	19,999,999,000	Selesai
(2) Pengembangan sistem pemantauan sinyal marabahaya Cospas-Sarsat	50,113,503,000	-	50,113,504,000	Selesai
Belanja Barang				
(1) Belanja Barang Penyusunan Rencana dan Standardisasi	900,000,000	425,426,000	474,574,000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
(2) Belanja Barang Pelaksanaan Dukungan Sistem Komunikasi dan Sertifikasi	1,967,176,000	388,214,000	1,578,962,000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
(3) Belanja Barang Pemeliharaan Peralatan Komunikasi	45,800,000,000	15,657,257,000	30,142,743,000	Efisiensi Anggaran terkait covid 19
Total	118,780,679,000	16,470,897,000	102,309,782,000	

Tabel 35 Rincian pemotongan anggaran pada Direktorat Sistem Komunikasi

Sehingga realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2022 sebagai berikut:

Tahun	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2022	567,540,884,000	564,274,132,381	99.42

Tabel 36 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2022

Sedangkan realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2018 s/d 2021 sebagai berikut:

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2021	495.898.575.000	493.958.176.561	99.60
2020	472.163.663.000	470.390.361.772	99.62
2019	809.177.046.164	805.870.367.729	99.59
2018	894.880.038.000	889.652.317.334	99,41

Tabel 37 Realisasi anggaran Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2018 s/d 2021

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan ini merupakan Laporan Pertanggungjawaban kinerja sebagai upaya pencapaian visi dan misi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dengan mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024. Laporan Kinerja ini merupakan Laporan Kinerja tahun pertama Rencana Strategis 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis tahun 2022 yaitu sebesar 113,2% untuk IKSS 1 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan, 100% untuk IKSS 2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana, 100.29% untuk IKSS 3 persentase kesiapan sarana dan prasarana, 73,32% untuk IKSS 4 Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar, 100% untuk IKSS 5 Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan, 101,65% untuk IKSS 6 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan dan 108,69% untuk IKSS 7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*Beacon*).

Dalam situasi pandemi Covid-19 dalam menghadapi tantangan yang cukup besar untuk mencapai target dari sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) namun demikian, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan terus berupaya untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga dapat terus berperan untuk meningkatkan keandalan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi dalam dalam mendukung keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan, upaya tersebut direfleksikan melalui komitmen pencapaian target Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis tahun 2022 yaitu:

Sehingga dapat disimpulkan capaian target indikator kinerja pada tahun 2022 berkisar pada angka 86-100% dengan kategori A dan interpretasi baik.

Langkah-langkah rencana perbaikan yang perlu dilakukan Direktorat sarana dan Prasarana dalam upaya mendorong peningkatan kinerja antara lain:

1. Melakukan reviu terhadap target kinerja program, terutama pada target kinerja yang telah tercapai 100%. Hal ini untuk memacu kinerja deputi bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi sehingga dapat lebih mengoptimalkan sumber daya yang ada.
2. Meningkatkan kinerja pada sasaran yang belum mencapai targetnya.
3. Meningkatkan kualitas perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, sehingga capaian kinerja yang dihasilkan dapat lebih baik lagi.

Kiranya Laporan Kinerja tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.